

BAB III

SUBJEK DAN METODOLOGI

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien dewasa yang terdiagnosis PJB asianotik berdasarkan ekokardiografi yang tertera di data rekam medis pasien rawat inap di RSHS tahun 2018.

3.1.1 Populasi dan Sampel

1) Populasi

a) Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien PJB asianotik dewasa.

b) Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien PJB asianotik dewasa di instalasi rawat inap RSHS tahun 2018.

2) Sampel

Pasien PJB asianotik dewasa di instalasi rawat inap RSHS periode Januari 2018 - Desember 2018 berdasarkan ekokardiografi dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Besar sampel

Besar sampel yang akan diteliti adalah populasi total sebanyak data rekam medis pasien rawat inap yang ada di RSHS berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

b) Pemilihan sampel

Pemilihan sampel pada penelitian yang akan dilakukan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah cara pengambilan sampel, dimana jumlah sampel sesuai dengan populasi yang ada.

3.1.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosis PJB asianotik.
- 2) Diagnosis PJB menggunakan ekokardiografi.
- 3) Pasien dengan kategori dewasa menurut WHO.

b) Kriteria eksklusi

- 1) Rekam medis yang tidak lengkap.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional atau non eksperimen jenis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui gambaran pasien PJB asianotik di RSHS tahun 2018. Data yang digunakan merupakan data yang berasal dari rekam medis pasien rawat inap di RSHS tahun 2018.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variable yang akan diteliti yaitu:

- Jenis PJB Asianotik
- Jenis kelamin
- Usia

- Keluhan utama
- Komplikasi
- Terapi
- Status gizi

3.2.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Kategori	Skala Ukur
1.	Penyakit Jantung Bawaan Asianotik	Pasien dengan kelainan atau cacat bawaan jantung, dapat pada dinding atrium, ventrikel, katup maupun pembuluh darah besar yang diderita sejak lahir, tidak disertai gejala kebiruan, dan terekam pada data rekam medis yang dikonfirmasi dengan ekokardiografi. ²³	Defek septum atrium Defek septum ventrikel Defek atrioventrikel Paten dukstus arteriosus Stenosis aorta Stenosis pulmonal Aorta koarktasio ^{9,12,15}	Kategorik Nominal
2.	Jenis Kelamin	antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. ²³	Perempuan Laki-laki	Kategorik Nominal
3.	Usia	Satuan waktu yang mengukur lama manusia hidup. ²³	Dewasa awal : 17-40 tahun Dewasa madya : 41-60 tahun Dewasa akhir : >60 tahun ²⁴	Kategorik Ordinal
4.	Keluhan Utama	Keluhan utama adalah ungkapan kesakitan yang membuat penderita datang ke dokter. ²³	Mudah lelah, Sesak napas, Nyeri dada, Dada berdebar	Kategorik Nominal
5.	Komplikasi	Perkembangan penyakit ke arah yang lebih buruk atau dampak penyakit ke organ lain yang terekam pada data rekam medis. ²³	Gagal jantung <i>Eisenmenger syndrome</i> Hipertensi pulmonal Aritmia Gangguan katup	Kategorik Nominal
6.	Terapi yang telah dilakukan	Upaya pengobatan yang diberikan dokter untuk mengatasi kelainan PJB.	Farmakoterapi Intervensi Operatif	Kategorik Nominal
7.	Status gizi	Keadaan kesehatan tubuh seseorang berdasarkan konsumsi, penyerapan dan penggunaan zat gizi makanan. Dapat dinyatakan sebagai index masa tubuh.	Berlebih Normal Kurang	Kategorik Ordinal

3.2.4 Prosedur Penelitian

1) Perizinan

Peneliti mendapat surat izin dari Dekanat Fakultas Kedokteran UNISBA, yang kemudian diberikan ke bagian rekam medis pasien rawat inap di RSHS, sehingga peneliti dapat mengambil data untuk penelitian ini.

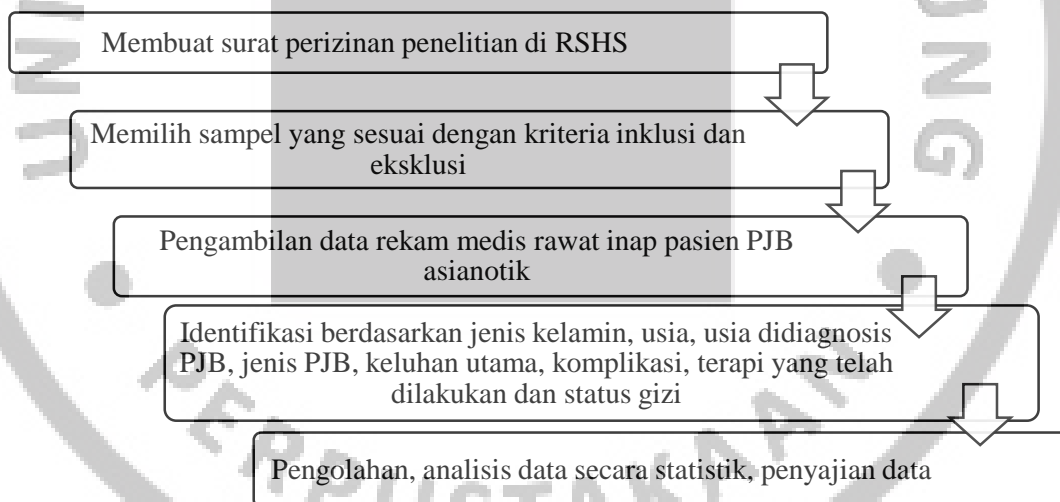
2) Pemilihan subyek yang akan diteliti

Pemilihan sampel terjangkau dari pasien PJB di RSHS yang memenuhi kriteria inklusi.

3) Pengambilan Data

Data diambil dari data rekam medis pasien rawat inap di RSHS.

4) Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.2.5 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah secara manual dan komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dimulai dari:

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengetikan data rekam medis pasien rawat inap.
- 2) *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* ini sangat berguna untuk *data entry*.
- 3) *Data entry*, memasukan data rekam medis pasien rawat inap ke dalam suatu program
- 4) *Cleaning*, setelah semua data rekam medis pasien rawat inap dimasukan maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

3.2.6 Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan disusun dalam bentuk tabel atau grafik berdasarkan gambaran jenis PJB, jenis kelamin, usia, keluhan utama, komplikasi, terapi yang telah dilakukan dan status gizi kemudian data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel 2013* sehingga dari data tersebut dapat diketahui gambaran pasien PJB asianotik pada dewasa di RSHS tahun 2018.

3.2.7 Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bagian rekam medis rawat inap RSHS.

- b) Waktu Penelitian

Rentang waktu yang akan diteliti adalah dari Januari 2018-Desember 2018. Proses pengambilan data dimulai dari Agustus 2019.

3.2.9 Aspek Etik Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), peneliti harus tetap menjaga kerahasiaan informasi.
2. Berhak menerima atau menolak (*Autonomy*), responden berhak menolak akses data rekam medis yang bersangkutan.
3. Kemanfaatan (*Beneficence*), memberikan informasi mengenai penyakit jantung bawaan asiantotik pada dewasa dan tidak merugikan subjek atau tempat penelitian.
4. Tidak merugikan (*Non-Maleficence*), penelitian tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi subyek dan tempat penelitian.
5. Keadilan (*Justice*), seluruh data rekam medis responden diperlakukan sama dengan cara menjaga seluruh informasi dan identitas dalam rekam medis tanpa membeda-bedakan tiap subjek penelitian.